

Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat

*Community-Based
Impact Evaluation*

*Sebuah
Panduan
Untuk
Fasilitator*



AusAID Indonesia

Kedutaan Besar Australia

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 15-16

Jakarta 12940

Tel: +62 21 2550-5556

Fax: +62 21 2550-5582

Web: www.indo.ausaid.gov.au

Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia

Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Jl. Raya Pasar Minggu Km 19

Jakarta Selatan 12072

Tel: +62 21 7901825

Web: www.depdagri.go.id

Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat

Community-Based Impact Evaluation

Sebuah Panduan Untuk Fasilitator



Australia Indonesia Partnership
Kemitraan Australia Indonesia



Kata Pengantar

Perangkat alat Monitoring dan Evaluasi (MONEV) ini dibuat berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari perkembangan dan implementasi program *Australian Community Development and Civil Society Support Scheme* (ACCESS), sebuah bagian dari Program Kerjasama Pembangunan Australia-Indonesia.

ACCESS bertujuan membantu pengentasan kemiskinan dengan mengembangkan dan menerapkan pendekatan-pendekatan untuk meningkatkan kapasitas OMS (termasuk LSM, KSM, dsb) dan memberdayakan masyarakat di delapan kabupaten di Kawasan Timur Indonesia.

Di masa lalu MONEV lebih dianggap sebagai sebuah persyaratan dari lembaga donor bagi mitra lokal dalam pelaksanaan program, daripada sebagai sebuah kesempatan untuk belajar dari pengalaman. Banyak mitra OMS lokal, masyarakat dan pemerintah yang terlibat dalam upaya-upaya pengembangan masyarakat, hanya memiliki sedikit, bahkan tidak sama sekali, pengalaman dalam MONEV partisipatif, terutama yang berpihak pada perempuan dan orang miskin.

Dalam pengembangan kerangka MONEV ACCESS, menjadi jelas bahwa pendekatan-pendekatan MONEV tradisional tidak sesuai dan tidak efektif untuk program yang bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun relatif mudah untuk memantau indikator, seperti perubahan pada pendapatan atau akses terhadap air bersih, tidak demikian halnya dengan mengukur dampak dari program yang juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan memberdayakan masyarakat.

Untuk itu Tim ACCESS bersama dengan mitra-mitranya memutuskan untuk mengembangkan dan menggunakan alat-alat MONEV yang memperkuat prinsip-prinsip dasar pemberdayaan, kesetaraan gender, transparansi dan kepercayaan antara mitra pembangunan lokal. ACCESS ingin mempromosikan pendekatan MONEV praktis yang berpihak pada perempuan dan orang miskin.

Pada saat menggunakan alat-alat ini, ditekankan bagi mereka yang terlibat untuk melihat proses dan pengalaman yang diperoleh sebagai sebuah kesempatan untuk membangun kolaborasi, bersama-sama mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada.

Seri MONEV Partisipatif terdiri dari 5 buah buku, yaitu:

1) Alat Pemantauan Partisipasi Masyarakat (*Community Development Snapshot Tool-CDST*) – untuk mendukung pemantauan program-program berbasis masyarakat desa, terutama yang berhubungan dengan pemberdayaan, kesetaraan gender dan keterlibatan orang miskin.

2) Perangkat Pemantauan Partisipatif Pengembangan Kapasitas - (*Organisational Development Snapshot Tool-ODST*) – pemantauan partisipatif terhadap program dukungan peningkatan kapasitas organisasi mitra.

3) Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat – memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menilai dan mendiskusikan perubahan-perubahan yang muncul sebagai hasil dari sebuah program dari berbagai aspek, termasuk perubahan pendapatan, kapasitas, hubungan sosial, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perubahan.

4) Cerita Perubahan Yang Mendasar – membantu menangkap kisah-kisah nyata tentang perubahan-perubahan yang dialami oleh mereka yang terlibat di dalam program, dari perspektif orang yang bersangkutan.

5) ACCESS dan Pembelajaran Terus-Menerus - sebuah pengantar teoritis dan gambaran praktis implementasi pembelajaran di ACCESS.

Setiap buku dirancang sebagai sebuah 'manual' yang berdiri sendiri. Diharapkan masing-masing manual ini dapat berguna bagi OMS, pemerintah dan masyarakat untuk melakukan MONEV partisipatif, dan untuk belajar dari hasil untuk meningkatkan program bersama di masa depan. Panduan-panduan ini beserta formatnya juga dapat diperoleh melalui situs www.access-indo.or.id atau www.idss.com.au.

Banyak pihak yang terlibat dalam pembuatan buku-buku ini. Umpan balik dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh sangat bermanfaat dalam pengembangan pendekatan-pendekatan ini. Ucapan terima kasih kami tujukan terutama bagi 50 mitra utama ACCESS dan masyarakat di 85 desa di 8 kabupaten, di mana alat-alat ini telah diujicoba dan digunakan, terutama para perempuan dan orang miskin yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan-masukan bagi alat MONEV ini. Kami ucapkan terima kasih juga bagi seluruh Tim ACCESS yang telah menunjukkan kapasitas, fleksibilitas, inisiatif dan kesediaannya untuk terus menerus mencoba pendekatan-pendekatan yang baru.

Kami menyadari bahwa masih banyak kelemahan pada alat-alat MONEV ini dan masih banyak ruang untuk perbaikan. Kami di ACCESS akan terus belajar, berkembang dan meningkatkan pendekatan ini berdasarkan pengalaman dan umpan balik dari masyarakat dan pelaku pembangunan yang lain (kemungkinan besar perangkat ini sudah berubah pada saat publikasi!). Kami juga berharap pihak lain dapat belajar dari pengalaman kami dan berbagi pengalamannya dengan pihak-pihak lain.

Masukan maupun umpan balik terhadap manual ini, baik mengenai pendekatan, layout maupun isinya akan sangat kami hargai.

Julie Klugman
Team Leader ACCESS
Denpasar, April 2007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar - i
Daftar Isi - iii
Daftar Singkatan - iv

BAB 1

Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat — 1

- 1.1 Pendahuluan - 1
- 1.2 Evaluasi Dampak - Apa & Kenapa? - 1
- 1.3 Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat- Fokus- Peserta - Fasilitator - 2
- 1.4 Evaluasi Dampak - Tahap-tahap Pelaksanaan - 4
- 1.5 Analisis & Pelaporan - 7

BAB 2

Aspek Perubahan yang Diamati Dalam Evaluasi Dampak — 8

- 2.1 Pertanyaan Kunci Terkait Perubahan yang Dialami Individu/ RT - 8
- 2.2 Pertanyaan Kunci Terkait Keterlibatan Masyarakat di Komunitas - 20
- 2.3 Pertanyaan Kunci Terkait Kerjasama dengan Pihak Luar - 26
- 2.4 Pertanyaan Kunci Terkait Keberlanjutan Hasil Program maupun Proses - 29
- 2.5 Pertanyaan Kunci Terkait Pelayanan yang Diberikan oleh Fasilitator - 32
- 2.6 Pertanyaan Kunci Terkait Untung-Rugi Masyarakat Ikut Serta di dalam Program - 35

BAB 3: Laporan Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat — 38

- Bagian I: Data Pelaksanaan Evaluasi Dampak - 38
- Bagian II: Rangkuman Evaluasi Dampak - 39
- Bagian III: Analisa & Kesimpulan - 40

Lampiran 1 Kerangka Acuan Pelatihan Fasilitator
Evaluasi Dampak Program Masyarakat Mitra ACCESS - 41

Lampiran 2 Modul Pelatihan Fasilitator Evaluasi
Dampak - 43

Daftar Singkatan

ACCESS	<i>Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme</i>
ATK	Alat Tulis Kantor
AusAID	<i>Australian Agency for International Development</i>
CDST	<i>Community Development Snapshot Tool</i> (Alat Pemantauan Partisipasi Masyarakat)
IDSS	<i>International Development Support Services</i>
KSM	Kelompok Swadaya Masyarakat
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MONEV	Monitoring dan Evaluasi
ODST	<i>Organizational Development Snapshot Tool</i> (Perangkat Pemantauan Partisipatif Pengembangan Kapasitas)
OMS	Organisasi Masyarakat Sipil
Pemda	Pemerintah Daerah
RT	Rumah Tangga
TOR	<i>Term of Reference</i> (Kerangka Acuan)





Bab 1:

EVALUASI DAMPAK BERBASIS MASYARAKAT

1.1 Pendahuluan

ACCESS mendukung sebuah proses pembelajaran masyarakat dalam rangka pengembangan desa yang dipimpin oleh masyarakat sendiri (terutama oleh kelompok masyarakat yang selama ini tersingkir terutama orang miskin dan perempuan).

Proses ini dimulai dengan proses penjajakan agar masyarakat mampu memahami kondisi desanya, potensi apa yang dimiliki serta apa tantangan yang dihadapi terkait dengan kondisi kemiskinan (dalam arti luas termasuk akses pada, dan kontrol terhadap sumber daya, pelayanan, dsb).

Melalui proses perencanaan, masyarakat memilih beberapa isu prioritas yang ingin ditangani secepatnya, mereka menentukan tujuan yang ingin dicapai, strategi apa yang dipilih untuk mencapai tujuan tersebut dan menentukan/menyepakati indikator yang akan dipakai untuk melihat tingkat keberhasilan.

Selama implementasi kegiatan, masyarakat berlatih untuk mengelola programnya sendiri, menyusun aturan dan sistem, dan meletakkan dasar keberlanjutan agar proses dan hasil program memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Melalui kegiatan lokakarya evaluasi akhir proyek (evaluasi partisipatif) masyarakat bersama LSM pendamping menganalisa sejauh mana pencapaian hasil-hasil proyek berdasarkan indikator yang disepakati pada awal proyek.

1.2 Evaluasi Dampak - Apa & Mengapa?

Program yang didukung ACCESS diharapkan menimbulkan dampak positif pada kehidupan masyarakat miskin dan perempuan. Oleh karena itu, di dalam kegiatan lokakarya evaluasi akhir proyek, kita ingin mengetahui hal-hal yang memiliki dampak jangka panjang

berdasarkan perspektif masyarakat miskin dan perempuan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan inilah maka ACCESS mengembangkan sebuah alat untuk mengevaluasi dampak. Alat ini disebut “Evaluasi Dampak Program Berbasis Masyarakat”–atau *Community-Based Impact Evaluation*.

Sebuah program dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif dan kalau diamati dampak tersebut ada yang direncanakan maupun dampak yang tidak direncanakan. Program-program, baik yang memiliki dampak negatif maupun yang memiliki dampak positif merupakan kesempatan belajar untuk optimalisasi pendekatan dan implementasi ke depan. Kegiatan “Evaluasi Dampak berbasis Masyarakat” merupakan kesempatan belajar yang baik untuk semua pihak yang terlibat sehingga bisa memastikan program yang lebih baik di masa mendatang.

Sangatlah penting bagi masyarakat, LSM mitra, Pemda dan ACCESS untuk belajar bersama melalui evaluasi dampak program untuk mengecek tentang perubahan yang terjadi baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan agar supaya kita mendapat masukan tentang kemungkinan keberlanjutan.

Fokus yang ingin dilihat dalam evaluasi dampak adalah perubahan di bidang sosial termasuk relasi gender (di keluarga dan di komunitas) dan bidang politik (terkait keterlibatan masyarakat miskin dan perempuan di desa). Selain itu juga aspek pemberdayaan dan aspek kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan LSM, dsb. Perubahan di bidang-bidang tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap terjadinya peningkatan kualitas hidup pada masyarakat terutama yang miskin dan perempuan. Di-samping itu, hal yang juga penting dalam proses evaluasi ini adalah kesempatan untuk mendiskusikan hal-hal yang mendukung atau menghambat tercapainya tujuan.

1.3 Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat - Fokus - Peserta - Fasilitator

Aspek yang Diamati

Dalam evaluasi dampak berbasis masyarakat diamati hal-hal sbb:

- *Perubahan yang dialami pada tingkat individu dan keluarga, antara lain menyangkut perubahan ketrampilan dan pengetahuan, perubahan pendapatan (peningkatan atau penurunan), kesejahteraan hidup serta relasi antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga.*
- *Perubahan yang terkait keterlibatan orang miskin dan perempuan dalam komunitasnya (masyarakat desa, kelompok-kelompok) dan peran perempuan dan orang miskin dalam pengambilan keputusan di tingkat desa/ komunitas sekaligus sejauh mana ada perubahan pada para penguasa terkait mempertimbangkan keterlibatan dan kepentingan kelompok orang miskin dan tujuan.*
- *Perubahan yang terkait dengan kerja sama dengan pihak luar terutama yang terkait dengan perubahan hubungan, perubahan posisi tawar dan kemampuan untuk mencari dukungan dari pihak lain bagi pengembangan komunitas.*
- *Pertanyaan kunci terkait keberlanjutan hasil program maupun proses, terutama menyangkut kemampuan untuk memelihara dan mengembangkan program.*
- *Penilaian terhadap pelayanan yang diberikan oleh fasilitator/lembaga pendamping*
- *Pandangan masyarakat miskin dan perempuan tentang keuntungan atau kerugian ikut serta dalam program baik dari segi ekonomi, pembelajaran, dsb.*

Peserta

Peserta utama yang terlibat dalam proses evaluasi adalah masyarakat yang berpartisipasi di dalam program, yaitu masyarakat miskin pada umumnya dan perempuan pada khususnya.

Untuk memastikan perempuan dan laki-laki mendapat kesempatan yang sama dalam diskusi maka kita pisahkan kelompok diskusi laki-laki dan perempuan agar supaya masing-masing kelompok bisa memberikan pandangan tentang capaian dan dampak program. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di dalam pleno.

TIPS UNTUK FASILITATOR

Ukuran kelompok sebaiknya jangan melebihi 15 orang sehingga semua bisa terlibat aktif di dalam proses diskusi kelompok tertentu (*Focus Group Discussion*). Jika jumlah partisipan lebih dari 15, lebih baik kelompok dibagi menjadi kelompok yang lebih kecil. (Jika terlalu banyak maka proses diskusi akan menjadi panjang dan tidak semua partisipan akan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif).

Tim Fasilitator

Evaluasi dampak dilakukan melalui proses diskusi dengan kelompok penerima manfaat. Diharapkan bahwa diskusi ini dipandu oleh fasilitator yang tidak berpihak dan obyektif, misalnya anggota badan pengurus LSM, fasilitator luar atau oleh staf LSM yang tidak langsung terlibat dalam program. Ini diperlukan agar informasi yang diperoleh, pembelajaran yang dipetik dan rekomendasi yang disusun, bisa lebih tajam dan bermanfaat ke depan.

Karena diskusi diadakan di dalam kelompok terpisah dan juga diperlukan pendokumentasian proses maka perlu dibentuk ‘Tim fasilitator’ dengan uraian tugas yang jelas sehingga proses fasilitasi dan proses pendokumentasian terjamin mutunya.

Peran Fasilitator

Seperti biasa seorang fasilitator perlu menyiapkan diri sebelum kegiatan dimulai agar proses evaluasi dampak ini fokus pada upaya pemberdayaan. Fasilitator tidak secara cepat mencari jawaban masyarakat atas pertanyaan yang ada, namun dia bisa dikatakan berhasil apabila jawaban itu lahir dari sebuah proses yang menarik dan memberdayakan.

Jadi ia bertanggungjawab pada proses, bukan pada hasil dari jawaban – apabila proses membosankan, proses dirasa panjang, ada yang tinggalkan ruangan, diskusi didominasi oleh beberapa orang atau orang tertentu, dsb maka fasilitator tidak melakukan perannya dengan baik.

Persiapan Fasilitator sebelum kegiatan

- Tim fasilitator menyatukan pemahaman tentang tujuan dan proses evaluasi dampak berbasis masyarakat
- Tim fasilitator menyatukan pemahaman tentang inti tiap pertanyaan dan merumuskan bersama beberapa pertanyaan penggali (probing question) yang akan membantu melancarkan dan memfokuskan proses diskusi di kelompok.
- Tim fasilitator membagi peran agar terjamin bahwa proses berjalan dengan baik – perlu orang yang memfasilitasi di tiap kelompok dan perlu orang yang mendokumentasikan ungkapan masyarakat (baik tentang perubahan yang dialami serta buktinya maupun tentang penyebab perubahan tersebut).



1.4 Evaluasi Dampak - Tahap-tahap Pelaksanaan

Tahap I: Penjelasan dan Membangun Kesepakatan Awal

- Fasilitator menjelaskan kerangka pertemuan.
- Fasilitator menjelaskan pada peserta bahwa akan didiskusikan 10 pertanyaan (yang bisa memakan kurang lebih 6 jam atau lebih) maka sebaiknya fasilitator menyepakati waktu dengan masyarakat (apakah semua pertanyaan akan dibahas dalam 1 kali kumpul; atau ada beberapa sesi.)
- Fasilitator dan peserta menyepakati bahwa semua orang sebaiknya hadir terus di dalam proses.

Tahap II: Penjelasan Tujuan

“Evaluasi Dampak Program Berbasis Masyarakat” dilakukan untuk mengetahui dampak program berdasarkan pengamatan oleh masyarakat (terutama masyarakat miskin baik laki maupun perempuan), sekaligus sebagai proses pembelajaran untuk mengetahui apa yang berhasil, apa yang berubah dan faktor-faktor apa yang mendorong keberhasilan tersebut dan faktor apa yang menghambat pencapaian itu. Pembelajaran ini penting baik untuk keberlanjutan program maupun untuk perencanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Tahap III: Penjelasan Proses

Fasilitator menjelaskan proses yang akan digunakan di dalam kegiatan evaluasi ini yaitu:

- Membagi kelompok diskusi terpisah laki dan perempuan (dan apabila lebih 15 orang/ kelompok sebaiknya dibagi lagi)
- Tiap kelompok akan mendiskusikan 10

pertanyaan. Diskusi meliputi:

- a) 4 pertanyaan terkait dengan perubahan yang terkait dengan individu/ Rumah Tangga
- b) 2 pertanyaan terkait dengan perubahan yang terkait dengan keterlibatan masyarakat di komunitas
- c) 1 pertanyaan terkait dengan kerjasama dengan pihak luar
- d) 1 pertanyaan terkait dengan keberlanjutan hasil/ proses
- e) 1 pertanyaan terkait dengan pelayanan/ dukungan fasilitator LSM
- f) 1 pertanyaan terkait untung-rugi yang dirasakan masyarakat yang ikut-serta di dalam program

Tiap diskusi tentang 1 pertanyaan meliputi:

- Perubahan: apakah ada, sebesar apa, dst
- Contoh-contoh yang membuktikan perubahan tersebut
- Alasan/ penyebab kenapa perubahan itu terjadi

Apabila terdapat pandangan yang sangat berbeda antara kelompok diskusi satu sama lainnya maka perlu digali lebih jauh apa penyebabnya. Demikian juga apabila di dalam 1 kelompok pandangan berbagai orang sangat bervariasi (misalnya 2 orang bilang ‘pendapatan sangat meningkat’ di sisi lain ada yang bilang ‘pendapatan tetap’ atau malahan ‘pendapatan berkurang’ maka perlu dipertanyakan lebih jauh.

Perbedaan seperti itu dan penyebabnya perlu dicatat untuk dianalisa lebih jauh.

- Setelah satu pertanyaan selesai, dilanjutkan dengan pertanyaan berikutnya.
- Hasil dari diskusi masing-masing kelompok untuk tiap pertanyaan akan diplenokan (dan hasil penilaian divisualkan pada flip-chart). Pada tahap ini akan dibandingkan hasil dari kelompok laki-laki dan perempuan. Jika ada perbedaan yang mencolok, didiskusikan hal-hal yang menyebabkan perbedaan tersebut.

Apabila sudah ada kesepakatan tentang tujuan, proses dan waktu yang tersedia maka fasilitator memiliki tanggung jawab

untuk mengarahkan proses sehingga hasil pertemuan tercapai baik dari segi proses yang memberdayakan maupun dari pengumpulan informasi tentang perubahan, kepuasan dan untung-rugi.

Tahap IV: Diskusi Mengenai Aspek-Aspek Perubahan yang Terjadi

Untuk tiap pertanyaan yang ada (pertanyaan 1 sampai 10) dilakukan 4 langkah sbb:

Langkah 1 – Penjelasan inti pertanyaan dan makna jawaban

- Fasilitator menyampaikan: Kita akan membahas beberapa dampak yang terjadi karena adanya kegiatan ini, dan melihat tingkatan perubahan yang terjadi, misalnya pertanyaan 1:

“Apakah anda merasakan adanya perubahan ketrampilan dan kemampuan anda setelah berpartisipasi di dalam program ini?”

- Pertanyaan ini dipasang di flipchart.
- Kemudian fasilitator menjelaskan tentang beberapa pilihan jawaban yang sudah disiapkan sebelumnya. Pilihan jawaban tersebut menggambarkan tingkat perubahan yang mungkin terjadi pada masyarakat terkait dengan aspek ini.

Satu-per-satu jawaban itu dijelaskan atau meminta peserta menjelaskan artinya agar pemahaman mereka sama. Misalnya:

*Ketrampilan sangat meningkat artinya
Ketrampilan meningkat artinya
Ketrampilan tetap artinya ...
Ketrampilan menurun artinya*

- Kemudian kita pasang (pada barisan horizontal) jawaban-jawaban tersebut

Langkah 2 – Masyarakat memilih salah satu alternatif jawaban

- Setelah ada kesepakatan bersama atas

jawaban yang diberikan, fasilitator menjelaskan bahwa setiap orang berhak untuk memberikan penilaian sesuai dengan apa yang dialaminya. Untuk itu setiap orang diberi 1 buah “kertas suara” berupa kertas stiker atau kerikil atau biji-bijian (jagung/kacang dll). Masing-masing partisipan mendapat 1 suara saja.

- Fasilitator mengajak peserta kelompok untuk memikirkan sesaat tentang pertanyaan tersebut dan perubahan yang terjadi pada masing-masing individu. Fasilitator meminta mereka untuk memilih salah satu jawaban dengan meletakkan kerikil/ biji-bijian (atau menempelkan stiker) pada kolom jawaban yang sesuai dengan perasaan mereka
- Sebaiknya pada tahap ini belum ada diskusi atau penyampaian kenapa seseorang memilih seperti itu agar peserta yang lain tidak terpengaruh.

Langkah 3 – Masyarakat mengemukakan perubahan apa yang dialami dan apa alasannya

- Fasilitator meminta masyarakat untuk menjelaskan kenapa mereka memilih jawaban tertentu. Pastikan mereka menggunakan contoh-contoh nyata yang menunjukkan adanya perubahan tersebut.

“Anda memilih ‘Ketrampilan sangat meningkat’ – bisakah anda memberikan beberapa contoh?”

Catat perubahan-perubahan yang diutarakan pada kolom sebelah kiri pada flipchart.

- Fasilitator mengajak peserta memikirkan tentang faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perubahan yang terjadi.

“Apa sebab anda punya ketrampilan sangat meningkat?”

Tolong juga mendalami (terutama juga pada peserta di mana jawaban tidak terlalu positif) faktor-faktor yang menghambat sehingga perubahan tidak terjadi secara maksimal, atau justru terjadi perubahan negatif.

“Apa yang mengakibatkan sehingga ketrampilan anda tidak meningkat/ tetap?”

Catat alasan-alasan tersebut pada kolom sebelah kanan flipchart .

Semua hasil diskusi harus dicatat dan dipas-tikan semua masuk dalam format yang sudah tersedia, untuk mempermudah analisis selanjutnya. Pada tahap pelaksanaan anda diharapkan mengisi bagian:

- Jumlah masyarakat (laki dan perempuan) yang memilih jawaban tertentu
- Perubahan apa yang terjadi – kolom sebelah kiri
- Faktor-faktor yang mendorong perubahan – kolom di tengah
- Faktor-faktor yang menghambat perubahan – kolom di sebelah kanan

Langkah 4 – Pengalaman dan analisis pada kelompok tertentu (di dalam kelompok laki-laki dan di dalam kelompok perempuan)

Dari jawaban-jawaban yang diberikan masing-masing peserta kadang kelihatan bahwa jawaban itu sangat berbeda. Misalnya beberapa orang mengatakan ‘Ketrampilan saya sangat meningkat’, mungkin beberapa yang lain bilang ‘Ketrampilan tidak meningkat sama sekali’. Fasilitator harus menggali lebih mendalam apabila ada jawaban yang sangat berbeda untuk mengetahui dengan pasti kenapa ada perubahan signifikan pada beberapa orang sedangkan pada beberapa orang lain tidak ada perubahan – jadi kita coba mencari faktor yang mengakibatkan terjadi perbedaan yang begitu menyolok itu.

Setelah proses membahas ke-10 pertanyaan di kelompok perempuan dan laki-laki selesai, lakukan pleno campuran untuk mempresentasikan dan membahas hasil temuan mereka sehingga ada pertukaran pengalaman antar mereka.

TIPS UNTUK FASILITATOR

Perhatikan agar semua orang memiliki kesempatan untuk menjawab. Bekali diri anda dengan cara-cara yang kreatif agar semua peserta aktif terlibat dalam diskusi ini.

Tahap V: Pleno Campuran Kelompok Laki- Laki dan Perempuan*

Jika ada perbedaan yang nyata antara perubahan yang dialami laki-laki dan yang dialami perempuan, cari-tahu kenapa itu terjadi dan diskusikan. Cari alasan mengapa ada perbedaan tersebut. Seringkali perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan justru terkait dengan peran tradisional masing-masing, namun juga terkait dengan akses dan kontrol masing-masing kelompok– misalnya di pelatihan atau kunjungan silang di mana seringkali mayoritas laki-laki sehingga perempuan tidak mendapat akses pada pembelajaran dan akhirnya tidak atau kurang ada perubahan pada ketrampilan.

Bila memungkinkan coba tarik kesimpulan kenapa perubahan itu terjadi (faktor pendukung = *enabling factor*) dan/ atau apa yang menghambat (faktor penghambat = *impediment*) perubahan pada pengalaman di proyek ini.

TIPS UNTUK FASILITATOR

* Di beberapa daerah Pleno Campuran Kelompok laki-laki dan perempuan diadakan setelah pembahasan setiap pertanyaan. Di daerah lain Pleno ini diadakan pada akhir pertemuan setelah masing-masing kelompok selesai membahas ke-10 pertanyaan.

Tahap VI: Penarikan Kesimpulan dan Penutup

Setelah proses diskusi pleno selesai, fasilitator secara singkat menyimpulkan hasil umum dan menutup pertemuan.

Penjelasan lebih lanjut proses diskusi untuk setiap pertanyaan dapat dilihat pada Bab 2.

1.5 Analisis & Pelaporan

Analisis dan Kesimpulan

Pada akhirnya, data yang diperoleh dapat dianalisis untuk mengetahui besarnya persentase perubahan (bisa disajikan dalam grafik/visual yang mempermudah untuk membandingkan hasil antar topik atau antar laki-laki dan perempuan).

Dalam rangka pembelajaran maka analisis tentang faktor pendukung dan faktor penghambat sangat penting. Apabila kita bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya perubahan maka faktor tersebut bisa kita masukkan di dalam strategi agar perubahan bisa terjadi. Demikian juga apabila kita mengetahui faktor yang menghambat maka faktor tersebut bisa diperhatikan di dalam merancang strategi lebih lanjut.

Dalam laporan, perlu dijelaskan hasil analisis kita menyangkut hal-hal berikut ini:

- Adakah perbedaan yang mencolok antar penerima manfaat? Mengapa hal itu terjadi?

- Adakah perbedaan hasil antara laki-laki dan perempuan untuk setiap pertanyaan? Mengapa hal itu terjadi atau tidak terjadi?
- Faktor-faktor apa yang mendorong terjadinya perubahan yang positif dan besar pada setiap aspek yang diamati?
- Faktor-faktor apa yang menghambat terjadinya perubahan yang diinginkan?
- Hal-hal apa yang kita pelajari dari proses ini dan bagaimana pembelajaran tersebut dapat kita terapkan untuk menjamin keberlanjutan program dan perbaikan program dimasa yang akan datang?

Pembuatan Laporan

Para fasilitator (dan teman notulensi mereka) diharapkan bisa menyediakan laporan yang terdiri dari:

- Rangkuman hasil diskusi dengan mengisi tabel-tabel untuk setiap pertanyaan (Lembar Kerja –Laporan)
- Analisa Hasil Diskusi
- Lampiran Data Hasil Diskusi



Bab 2:

ASPEK PERUBAHAN YANG DIAMATI DALAM EVALUASI DAMPAK

2.1 Pertanyaan Kunci Terkait Perubahan yang Dialami Individu / RT

Pertanyaan 1: Apakah anda merasa ada perubahan pada ketrampilan anda setelah ikut serta di dalam program ini?



Langkah I: Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Ketrampilan dalam hal ini bisa dijelaskan sebagai ketrampilan teknis (memperbaiki sumur, pembukuan, memelihara ternak), sampai non teknis misalnya (mengelola kelompok, melakukan perencanaan, mengambil keputusan, berkomunikasi/berbicara, menganalisis masalah, berpartisipasi, mengadvokasi hak, memantau kemajuan program, dsb)

Mendiskusikan alternatif nilai:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, meningkat, tetap dalam hal perubahan ketrampilan ini?

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan nilai yang tersedia sebelum mereka melakukan pemberian nilai.

Langkah II: Masyarakat/Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki dan perempuan terpisah)

Ketrampilan	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III: Masyarakat Mengemukakan Perubahan yang Dialami dan Alasannya

Mendiskusikan:

- Perubahan yang terjadi termasuk bukti/ contoh dsb
- Faktor-faktor apa yang mendorong sehingga ada perubahan. Jika dijawab dengan kata umum misalnya “karena ada pelatihan” kita menggali lebih jauh apa hubungan, kita tanyakan lebih lanjut bagian mana dari pelatihan yang mendorong perubahan tersebut (apakah partisipan yang diundang, metode, fasilitator, konten, dll)

Mencatat di flipchart dengan tabel sbb sambil diskusi berlangsung:

Ketrampilan Sangat Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Ketrampilan Cukup Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Ketrampilan Sedikit Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Ketrampilan Tetap/Tidak Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Ketrampilan Berkurang		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV: Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan ‘sangat meningkat’ ada yang mengatakan ‘tetap’
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis dalam kelompok:

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok ?
Apa alasannya?

Langkah V:

Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-Laki dan Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno:

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasannya?





Pertanyaan 2: Apakah anda merasakan adanya perubahan tingkat kesejahteraan hidup (kualitas, mutu hidup) anda/ keluarga anda setelah berpartisipasi dalam program ini?

Langkah I: **Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban**

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan “Kesejahteraan” – bisa dengan mempertanyakan kepada partisipan apa yang mereka mengerti sebagai kesejahteraan. Kesejahteraan jauh lebih luas daripada peningkatan pendapatan. Kalau memungkinkan perlu dilihat kembali kriteria dalam klasifikasi kesejahteraan, antara lain: terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pangan, akses pada pelayanan misalnya akses pada pendidikan, akses pada pelayanan kesehatan, dan akses air, perubahan pada kepemilikan/asset, waktu untuk rekreasi, kesempatan berpartisipasi dalam program, dll.

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, cukup meningkat, sedikit meningkat, tetap dan berkurang dalam hal perubahan kesejahteraan ini.

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II: **Masyarakat/Peserta Memilih**

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (laki dan perempuan terpisah)

Kesejahteraan/ Mutu hidup	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III: **Masyarakat Mengemukakan Perubahan yang Dialami dan Alasannya**

Mendiskusikan:

- Perubahan yang dialami masing-masing peserta diskusi termasuk bukti/ contoh yang diutamakan oleh mereka.
- Apa hal-hal yang mendorong meningkatnya kesejahteraan? Mengapa hal-hal tersebut penting bagi mereka. Diskusikan juga faktor-faktor apa yang menghambat tercapainya peningkatan kesejahteraan.
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Kesejahteraan Sangat Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kesejahteraan Cukup Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kesejahteraan Meningkatkan Sedikit		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kesejahteraan Tetap/Tidak Berubah		
Perubahan yang terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kesejahteraan Berkurang		
Perubahan yang terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendukung Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV:**Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis dalam kelompok**

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:
Pengamatan dan Analisis
Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasannya?





Pertanyaan 3: Apakah anda merasakan adanya perubahan hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam keluarga anda setelah berpartisipasi di dalam program ini?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan “Hubungan antara laki-laki dan perempuan” – kita bisa lihat unsur-unsur seperti: pembagian peran, komunikasi/pertukaran pendapat antar laki-laki dan perempuan, pertengkaran, pengambilan keputusan, keseimbangan kesempatan bagi anak laki-laki dan perempuan, kesempatan ikut serta dalam kegiatan di luar rumah, kesempatan mendapat informasi dari pertemuan
- Perubahan hubungan laki-laki dan perempuan misalnya antara ibu dan bapak; antara anak laki-laki dan anak perempuan; antara bapak dan anak-anak; antara ibu dan anak-anak (baik laki-laki maupun perempuan)

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat/membaik, cukup meningkat/membaik, sedikit meningkat/membaik, tetap dan berkurang/memburuk dalam hal perubahan ini.

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II:

Masyarakat/ Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki dan perempuan terpisah)

Hubungan Laki-laki & Perempuan	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III:

Masyarakat Mengemukakan Perubahan yang Dialami dan Alasannya

Diskusikan:

- Perubahan yang terjadi termasuk bukti/ccontoh dsb
- Apa hal-hal yang mendorong membaiknya hubungan di dalam rumah tangga atau muncul kesamaan hak antar anggota keluarga? Mengapa hal-hal tersebut terjadi? Diskusikan juga faktor-faktor apa yang menghambat tercapainya membaiknya hubungan antara laki dan perempuan.
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Hubungan Sangat Meningkatkan/ Membaik		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Hubungan Cukup Meningkatkan/ Membaik		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Hubungan Sedikit Membaik		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Hubungan Tetap/ Tidak Berubah		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Hubungan Memburuk		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV:**Pengamatan dan analisis pada kelompok tertentu****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis dalam kelompok :**

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:

Pengamatan dan Analisis Perbedaan/ Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasan?





Pertanyaan 4: Apakah anda merasa ada perubahan pada tingkat rasa percaya-diri anda untuk ikut berperan di dalam memecahkan permasalahan di lingkungan atau mengembangkan kegiatan di komunitas anda?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan “Kepercayaan-diri” – Apakah mereka mampu menjadi inisiator dan motivator? Apakah mereka peka terhadap keadaan dan mampu mencari alternatif untuk memecahkan masalah atau mewujudkan cita-cita? Apakah mereka mampu merencanakan kegiatan yang ingin dilaksanakan, menentukan jadwal, mengajak orang di desa terlibat, menggali dan memobilisir sumber-daya lokal? Apakah mereka paham bahwa perencanaan pengembangan desa tidak sama dengan “proyek yang didukung donor atau pihak luar” namun juga bisa berupa program swadaya masyarakat

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, cukup meningkat, sedikit meningkat, tetap dan berkurang/menurun dalam hal perubahan ini

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II:

Masyarakat/Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki-laki dan perempuan terpisah)

<i>Percaya Diri</i>	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III:

Masyarakat Mengemukakan Perubahan yang Dialami dan Alasannya

Mendiskusikan:

- Pembahasan percaya-diri yang terjadi: contoh, bukti..
- Faktor-faktor apa yang mendorong sehingga mereka lebih percaya-diri?
- Hal-hal apa yang masih menghambat mereka untuk meningkatkan kepercayaan-dirinya?
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Kepercayaan-diri Sangat Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kepercayaan-diri Cukup Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kepercayaan-diri Sedikit Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kepercayaan-diri Tetap/Tidak berubah		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kepercayaan-diri Berkurang		
Perubahan yang Terjadi – contoh/bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV:**Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis dalam kelompok :**

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:**Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis di Pleno:**

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasan nya?



2.2 Pertanyaan Kunci Terkait Keterlibatan Masyarakat di Komunitas



Pertanyaan 5: Apakah anda merasakan bahwa ada perubahan pada tingkat keterlibatan / peran perempuan dalam kegiatan di dalam komunitas/ dusun/ di desa setelah program ini?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan “peran dan keterlibatan perempuan” – yang dilihat terutama yang terjadi di luar kelompok (bukan keterlibatan dalam kelompok penerima manfaat saja) karena itu sangat terkait dengan keberlanjutan. Harus dijelaskan/digali pemahaman peserta mengenai peran perempuan sebelumnya dalam komunitas (termasuk bagaimana posisi dalam struktur organisasi yang ada) dan bagaimana tingkatan partisipasi perempuan (baik kehadiran maupun keaktifan dalam pertemuan).

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, cukup meningkat, sedikit meningkat, tetap dan berkurang/menurun dalam hal perubahan ini

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II:

Masyarakat/ Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki-laki dan perempuan terpisah)

Peran Perempuan di Masyarakat	Sangat meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III: Masyarakat Mengungkapkan Perubahan yang Dialami Serta Alasan

Diskusikan:

- Contoh-contoh perubahan keterlibatan perempuan dalam komunitas yang terjadi
- Faktor-faktor apa yang mendorong/menyebabkan perempuan lebih berperan/ lebih terlibat? Misalnya ada kebijakan yang mendorong, atau cara melakukan kegiatan atau adanya peningkatan kapasitas atau
- Hal-hal apa yang masih menghambat mereka untuk meningkatkan peran?
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Peran Perempuan Sangat Meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Perempuan cukup meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Perempuan Sedikit Meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Perempuan Tetap/Tidak berubah		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Perempuan Berkurang / Menurun		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV: Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis:

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:

Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis:

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?





Pertanyaan 6: Apakah anda merasakan bahwa ada perubahan pada tingkat keterlibatan dan peran orang miskin dalam kegiatan di komunitas/dusun/desa setelah program ini?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan “peran orang miskin” – yang dilihat terutama yang terjadi di luar kelompok (bukan keterlibatan dalam kelompok penerima manfaat saja) karena sangat terkait dengan kemungkinan terjadinya pengorganisasian / organisasi yang dapat berlanjut. Harus dijelaskan / digali pemahaman peserta mengenai peran orang miskin dalam komunitas sebelumnya (termasuk bagaimana posisi dalam struktur kemasyarakatan) dan bagaimana tingkatan partisipasi orang miskin (dari kehadiran dan keaktifan dalam pertemuan).

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, cukup meningkat, sedikit meningkat, tetap dan berkurang/ menurun dalam hal perubahan ini

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II:

Masyarakat/ Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki dan perempuan terpisah)

Peran Orang Miskin	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III:

Masyarakat Mengungkapkan Perubahan yang Dialami Serta Alasan

Diskusikan:

- Contoh-contoh perubahan peran orang miskin yang terjadi.
- Faktor-faktor apa yang membuat keterlibatan OM berubah?
- Faktor-faktor apa yang masih menghambat sehingga hal itu belum bisa terjadi sepenuhnya.
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Peran Orang Miskin Sangat Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Orang Miskin Cukup Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh / bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Orang Miskin Sedikit Meningkatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Orang Miskin Tetap/ Tidak berubah		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Peran Orang Miskin Berkurang/ Menurun		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV:**Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis:**

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:
Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasannya?



2.3 Pertanyaan Kunci Terkait Kerjasama dengan Pihak Luar



Pertanyaan 7: Apakah ada perubahan kemampuan anda untuk memperoleh/mencari dukungan (pelayanan, perhatian) dari pihak lain (seperti: kelompok kaya, pihak desa atau kecamatan, Pemda, LSM, swasta, dsb) supaya mereka mendukung upaya anda di desa ini?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan “memperoleh/mencari dukungan” – dukungan apa saja yang didapat dari pihak luar? Bisa dilihat dukungan apa saja yang diperoleh. Apakah adanya perubahan kebijakan; apakah ada perubahan pada pelayanan yang diberikan pemerintah/ dinas?
- Apa yang anda buat untuk mendapat dukungan seperti itu? Bagaimana sebenarnya upaya dan cara-cara yang sudah dilakukan untuk memperoleh dukungan? Apakah anda punya keberanian untuk meminta/ mencari dukungan? Apakah anda tahu cara yang tepat untuk mengusahakan dukungan? Apakah anda mampu “menekan pihak luar” untuk mendapat dukungan (sesuai hak anda).

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, meningkat, tetap dan berkurang/menurun dalam hal perubahan ini.

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II:

Masyarakat/Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki-laki dan perempuan terpisah)

Kemampuan Mendapat Dukungan	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III: Masyarakat Mengungkapkan Perubahan yang Dialami Serta Alasan

Diskusikan:

- Contoh-contoh perubahan kemampuan memperjuangkan dukungan pihak luar.
- Hal-hal apa yang membuat kita mampu mencari dukungan dari pihak lain (misalnya: keberanian, kemauan, tahu bagaimana mencari),
- Apa yang masih menghambat kita mencari dukungan dari pihak lain.
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Kemampuan Mencari Dukungan Sangat Meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan Mencari Dukungan Cukup Meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan Mencari Dukungan Sedikit Meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan Mencari Dukungan Tetap/ Tidak berubah		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan Mencari Dukungan Berkurang		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan



Langkah IV: **Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu**

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis:

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V: **Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno**

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno:

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasannya?

2.4. Pertanyaan Kunci Terkait Keberlanjutan Hasil Program maupun Proses



Pertanyaan 8: Apakah ada perubahan dalam kemampuan anda untuk memelihara keberhasilan program sehingga apa yang telah dicapai bisa berkelanjutan (termasuk pemeliharaan fasilitas, menjaga dana simpanan dan dana bergulir, dsb.)

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan memelihara dan mempertahankan aset? Kapan kita bisa bilang hal ini 'berkelanjutan'? Apa yang kita butuhkan untuk memelihara apa yang telah dihasilkan program ini? Apakah yang sudah dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai hal-hal tersebut?
- Hal-hal yang harus dikembangkan di dalam diskusi adalah: Apakah ada organisasinya? Apakah ada aktor dan mekanismenya? Apakah kesepakatan/aturan yang dibuat juga ditaati?

Mendiskusikan:

- Apa yang dimaksud peserta dengan sangat meningkat, cukup meningkat, tetap dan berkurang/ menurun dalam hal perubahan ini

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II:

Masyarakat/ Peserta Memilih

Meminta:

Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (laki-laki dan perempuan terpisah)

Kemampuan Memelihara / Menjaga Keberlanjutan	Sangat Meningkat	Cukup Meningkat	Meningkat Sedikit	Tetap (tidak berubah)	Berkurang	Jumlah Partisipan
Perempuan						
Laki-laki						

Langkah III:

Masyarakat Mengungkapkan Perubahan yang Dialami Serta Alasan

Mendiskusikan:

- Contoh-contoh perubahan menjamin keberlanjutan hasil dari proses
- Hal-hal apa (kemampuan, kondisi,) yang mendukung bahwa kita bisa memelihara hasil program ini?
- Hal-hal apa yang masih menghambat dan perlu diatasi supaya program berlanjut?
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung

Kemampuan memelihara Sangat meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan memelihara Cukup meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan memelihara Sedikit meningkat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan memelihara Tidak Berubah		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kemampuan memelihara Berkurang / menurun		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV:**Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'sangat meningkat' ada yang mengatakan 'tetap'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis:**

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:**Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Jawaban Laki-laki dan Perempuan di Pleno****Melihat:**

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

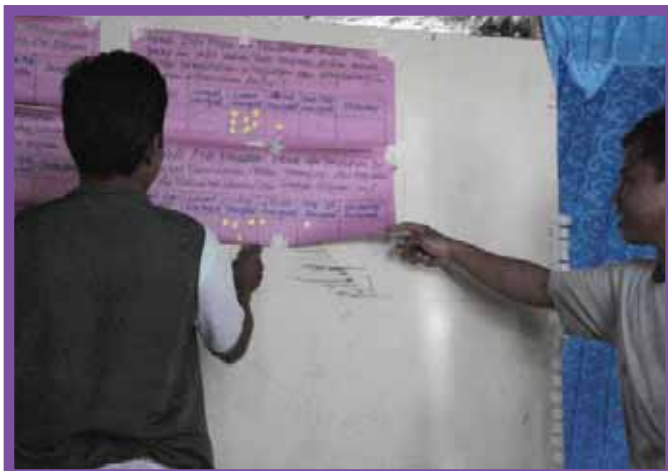
Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:**Pengamatan dan analisis di Pleno:**

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?

Apa alasannya?



2.5. Pertanyaan Kunci Terkait Pelayanan yang Diberikan oleh Fasilitator



Pertanyaan 9: Bagaimana kesan anda tentang tingkat pelayanan/ dukungan fasilitator dalam membantu anda menjadi mandiri?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan:

- Apa yang dimaksud mutu pendampingan / pelayanan yang diberikan LSM/KSM? Misalnya kita melihat kembali kesepakatan tentang pembagian peran antara masyarakat dan fasilitator pada proposal. Kita kaitkan dengan cita-cita dipimpin masyarakat; kemandirian dan juga dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- Hal lain yang mungkin dilihat antara lain: Apakah fasilitator tinggal di desa? Bagaimana intensitas kunjungan? Bagaimana kemampuan fasilitator untuk merespon kebutuhan masyarakat termasuk dengan mendekatkan pelayanan teknis pihak lain? Apakah pendampingan betul-betul menunjukkan keberpihakan pada orang miskin dan perempuan? Apakah fasilitator membantu peningkatan kemampuan?

Memperhatikan:

- Mendiskusikan apa yang dimaksud peserta dengan pilihan-pilihan yang ditulis di tabel di bawah ini?
- Memastikan bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Hasil dari langkah ini adalah bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II: Masyarakat/ Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki-laki dan perempuan terpisah)

Aspek: Dukungan/Pelayanan oleh Fasilitator LSM/ KSM	Perempuan	Laki-laki
Indikator	Tandai kotak yg sesuai	
Saya merasa bahwa pelayanan/dukungan LSM/KSM sangat besar dan mereka tanpa lelah mendukung kami (Dukungan Sangat Besar)		
Saya merasa bahwa pelayanan/dukungan LSM/KSM cukup lumayan. (Dukungan Lumayan Besar)		
Saya merasa bahwa pelayanan/dukungan LSM/KSM biasa saja namun mereka bisa tingkatkan kehadiran di desa dan ketepatan informasi yang diberikan (Dukungan Biasa-Biasa saja)		
Saya merasa bahwa LSM/KSM kurang serius mendukung kami untuk mandiri dan mengelola program sendiri (Dukungan Kurang)		
Saya merasa dimanfaatkan oleh LSM/KSM agar mereka mendapat proyek dan pendapatan (Kami Dimanfaatkan)		

Langkah III: Masyarakat Mengungkapkan Fakta dan Alasannya

Diskusikan:

- Contoh-contoh dukungan dari fasilitator termasuk pengalaman buruk atau ketidakberhasilan kerjasama dengan fasilitator
- Hal-hal apa yang mendorong fasilitator memberikan pelayanan yang baik?
- Adakah hal-hal yang menghambat fasilitator dalam memberikan pelayanan yang bermutu.
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Dukungan Sangat Besar		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Dukungan Lumayan besar		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Dukungan Sedikit		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Dukungan Tetap / Biasa-biasa Saja		
Perubahan yang terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Dukungan Kurang / Kami Dimanfaatkan		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV: Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'Dukungan Sangat Besar' namun ada yang mengatakan 'Dukungan Kurang' atau 'Kami Dimanfaatkan'
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis:

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:

Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Faktor Penyebab Perubahan di antara Kelompok Laki-laki dan Kelompok Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno:

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasannya?



2.6 Pertanyaan Kunci Terkait Untung-Rugi Masyarakat Ikut Serta di dalam Program



Pertanyaan 10: Apa manfaat yang anda rasakan , (misalnya pembelajaran yang didapat, perubahan pendapatan, perubahan mutu hidup, dsb – kalau ada) bila dibandingkan dengan sumbangan yang anda berikan (waktu, tenaga, material, ...) dalam program ini ?

Langkah I:

Penjelasan Inti Pertanyaan dan Makna Jawaban

Menjelaskan/ mendiskusikan:

- Mungkin perlu sedikit kilas balik tentang apa saja kontribusi masyarakat dalam program, berdasarkan perencanaan awal serta kenyataan yang terjadi dan melihat manfaat apa yang mereka peroleh, antara lain yang dilihat sebagai perubahan dalam pertanyaan-pertanyaan sebelumnya. Gunakan flipchart untuk mencatat baik manfaat maupun sumbangan – kemudian baru menjelaskan pilihan jawaban.
- Dengan membandingkan kedua hal tersebut, apa yang mereka rasakan.

Memperhatikan:

- Mendiskusikan apa yang dimaksud peserta dengan alternatif pilihan-pilihan yang ditulis di tabel di bawah ini?
- Memastikan bahwa masyarakat memiliki kesepahaman tentang apa yang didiskusikan dan pilihan alternatif pemberian nilai yang tersedia.

Langkah II: Masyarakat/Peserta Memilih

Meminta:

- Peserta meletakkan pilihan di salah satu kotak (kelompok laki-laki dan perempuan terpisah)

Aspek: Persepsi partisipan tentang untung-rugi keterlibatan di dalam program	Perempuan	Laki-laki
Indikator	Tandai kotak yg sesuai	
Saya merasa bahwa saya mendapat keuntungan/manfaat/ pembelajaran yang Sangat Besar dari mengikuti kegiatan ini		
Saya merasa bahwa keuntungan/manfaat/ pembelajaran yang saya dapat Masih Lebih Besar daripada yang saya sumbangkan dalam bentuk tenaga, waktu, dll		
Saya merasa bahwa keuntungan/manfaat/ pembelajaran yang saya dapat Sedikit Lebih Besar daripada yang saya sumbangkan dalam bentuk tenaga, waktu, dll		
Saya habiskan banyak waktu dan menyumbang banyak tenaga dll dan saya anggap itu Seimbang dengan keuntungan/manfaat/ pembelajaran yang saya dapat		
Saya merasa Manfaat yang Saya Dapat Tidak Sebanding dengan tenaga dan waktu yang saya habiskan di dalam kegiatan ini (Kami rugi ikut proyek karena kurang bermanfaat)		

Langkah III: Masyarakat Mengungkapkan Fakta dan Alasannya

Diskusikan:

- Hal-hal apa yang mendukung masyarakat miskin dan perempuan mendapatkan manfaat besar dari program?
- Hal-hal apa yang masih menghambat mereka untuk mendapatkan manfaat secara maksimal?
- Jika dijawab agak umum, tanyakan lebih lanjut agar penyebabnya jelas

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Manfaat Sangat Besar		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Manfaat lebih besar daripada sumbangan saya		
Perubahan yang Terjadi – contoh bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Manfaat sedikit lebih besar daripada sumbangan saya		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Manfaat seimbang dengan sumbangan saya		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan
Kami Rugi ikut proyek karena kurang bermanfaat		
Perubahan yang Terjadi – contoh/ bukti	Faktor Pendorong Perubahan	Faktor Penghambat Perubahan

Langkah IV: Pengamatan dan Analisis pada Kelompok Tertentu

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban yang mencolok di dalam kelompok? Misalnya ada yang mengatakan 'Sangat Besar' namun ada yang mengatakan 'Seimbang' atau 'Rugi'.
- Apakah jawaban yang diberikan pada umumnya sama?

Mendiskusikan:

- Alasan mengapa jawaban yang diberikan pada umumnya sama atau sangat berbeda.

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis:

Adakah perbedaan jawaban yang mencolok/ jawaban umum di dalam kelompok?
Apa alasannya?

Langkah V:

Pengamatan dan Analisis Perbedaan / Kesamaan Faktor Penyebab Perubahan di antara Kelompok Laki-laki dan Kelompok Perempuan di Pleno

Melihat:

- Adakah perbedaan jawaban antara laki-laki dan perempuan?

Mendiskusikan:

- Alasan/ penjelasan peserta masing-masing kelompok

Mencatat di flipchart sambil diskusi berlangsung:

Pengamatan dan analisis di Pleno:

Adakah perbedaan jawaban antara kelompok laki-laki dan perempuan?
Apa alasanmya?



Bab 3:

LAPORAN EVALUASI DAMPAK BERBASIS MASYARAKAT

Semua hasil diskusi dicatat dan dipastikan telah masuk di dalam format yang sudah tersedia sehingga mempermudah pembuatan laporan.

Laporan terdiri dari rangkuman hasil diskusi dan analisa. Sedangkan catatan hasil diskusi menjadi lampiran laporan.

Bagian I: Data Pelaksanaan Evaluasi Dampak

Mohon mengisi tabel berikut:

Tabel 1. Data Pelaksanaan Evaluasi Dampak

Nama Desa	
Judul Program	
Fokus Utama Program ¹	
Lembaga Pendamping	
Nama / jenis kelamin fasilitator	
Tempat/ Tanggal Pelaksanaan Evaluasi Dampak	
Pihak-pihak, jumlah dan kelamin peserta yang hadir di dalam proses	

¹ Misalnya: air minum; irigasi; peternakan; multi-sektor; income generating; kesehatan; pendidikan; perdagangan kecil;

Bagian II: Rangkuman Evaluasi Dampak

Mengisi data-data yang diperoleh dari hasil diskusi ke dalam tabel “Rangkuman Hasil Evaluasi Dampak”.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Evaluasi Dampak

Rangkuman Hasil Evaluasi Dampak														
No	Tingkat Perubahan Aspek yang diukur	Domain	Sangat meningkat/ membaik		Meningkat/ membaik		Sedikit meningkat/ membaik		Tidak ada perubahan		Berkurang		Total Peserta	
			P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	Ketrampilan	Perubahan di tingkat individu dan rumah tangga (masyarakat miskin dan perempuan)												
2	Kesejahteraan/ kualitas hidup													
3	Hubungan laki-laki dan perempuan dalam keluarga													
4	Rasa percaya diri untuk ikut terlibat													
5	Peran/ posisi perempuan di dalam masyarakat	Perubahan terkait keterlibatan masyarakat miskin dan perempuan di dalam komunitas												
6	Peran/ posisi orang miskin di dalam masyarakat													
7	Kemampuan untuk mencari dukungan dari pihak lain	Perubahan terkait dengan hubungan dengan pihak luar												
8	Kemampuan untuk memelihara & mengembangkan aset/ inventaris program/ desa	Perubahan terkait keberlanjutan hasil program												
9	Dukungan dan pelayanan oleh LSM	Sangat besar	Lumayan besar		Biasa-biasa saja		Kurang/ tidak cukup		Merasa dimanfaatkan		Total Peserta			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
10	Keuntungan ikut serta dalam program	Sangat besar	Masih lebih besar		Sedikit lebih besar		Seimbang		Tidak sebanding		Total Peserta			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	P	L	

Bagian III: Analisa dan Kesimpulan

Untuk setiap aspek perubahan dibuat analisis hasil dan kesimpulan mengenai faktor pendukung dan penghambat perubahan dengan menggunakan tabel berikut:

ASPEK YANG DIUKUR		
Kesimpulan mengenai tingkat perubahan pada kelompok perempuan:		
Perubahan yang Terjadi (contoh/ bukti)	FAKTOR PENDUKUNG PERUBAHAN	FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN
Kesimpulan mengenai tingkat perubahan pada kelompok laki-laki:		
Perubahan yang Terjadi (contoh/ bukti)	FAKTOR PENDUKUNG PERUBAHAN	FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN
Kesimpulan mengenai perbandingan hasil laki-laki dan perempuan:		
Pembelajaran:		

DEFINISI PEMBELAJARAN¹

“Sebuah pembelajaran terdiri dari pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh dari pengalaman. Pengalaman tersebut dapat berupa pengalaman yang positif (keberhasilan) maupun pengalaman yang negatif (kegagalan atau kecelakaan). Sebuah pelajaran mempunyai dampak yang nyata pada pekerjaan, valid dan dapat diterapkan. Penerapan pembelajaran bisa mengurangi atau mencegah potensi kegagalan, kecelakaan dan mendorong keberhasilan”.

Contoh:

- Kepala desa yang memahami konsep pemberdayaan masyarakat, menyumbang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan yang partisipatif.
- Bila masyarakat memahami bahwa sebuah pendekatan (contoh CLAPP) memberikan manfaat kepada banyak pihak, maka masyarakat sangat antusias untuk menerapkan metode atau pendekatan tersebut.
- Program yang tidak memperhatikan aspirasi masyarakat setempat dan tidak disertai dengan peningkatan kapasitas menyumbang sangat besar terhadap tingkat kegagalan program.

¹ Secchi, P., Ciaschi, R & Spence, D. A Conceptor on ESA Lessons Learned System in: P. Secchi (pd) *Proceeding of Alerts & Lessons Learned: An Effective Way to Prevent Failures & Problem*

Lampiran 1

KERANGKA ACUAN PELATIHAN FASILITATOR EVALUASI DAMPAK PROGRAM MASYARAKAT MITRA ACCESS*

A. Pengantar

Evaluasi dampak yang dirancang secara partisipatif membutuhkan fasilitator yang menguasai teknik-teknik fasilitasi dengan baik. Fasilitator tersebut berasal dari perwakilan LSM/KSM pendamping (1 orang per lembaga) yang akan didukung oleh wakil masyarakat desa (2 orang per desa, 1 laki-laki dan 1 perempuan). Pelibatan wakil masyarakat dimaksudkan sebagai bagian dari peningkatan kapasitas masyarakat untuk aspek monitoring evaluasi. Tujuan jangka panjang adalah agar nantinya masyarakat menginternalisasi kebutuhan monitoring dan evaluasi sebagai kebutuhan internal masyarakat. Dengan demikian monitoring evaluasi tidak dilakukan hanya sekedar memenuhi permintaan donor atau permintaan dari pihak lain. Dengan adanya pelatihan di kelas dan praktek langsung di lapangan, diharapkan masyarakat memiliki gambaran untuk membangun design monitoring evaluasi berdasar pilihan dan kepentingan masyarakat sendiri. Indikator dan metode pengumpulan data bisa ditentukan sendiri oleh masyarakat sehingga monitoring dan evaluasi lebih mudah diterapkan oleh masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan evaluasi dampak sekaligus mempersiapkan mitra dan masyarakat untuk mampu melaksanakan evaluasi dampak, maka dipandang perlu untuk memperkuat kapasitas fasilitator evaluasi. Bentuk penguatan tersebut dilakukan dengan pelatihan, pendampingan pelaksanaan di lapangan, refleksi, dan diskusi bersama untuk menarik pembelajaran.

B. Tujuan Umum

Secara umum tujuan pelatihan adalah menyiapkan fasilitator evaluasi dampak baik dari segi pemahaman kerangka evaluasi, alat dan teknik fasilitasnya hingga bentuk analisa dan pelaporannya.

C. Tujuan Khusus

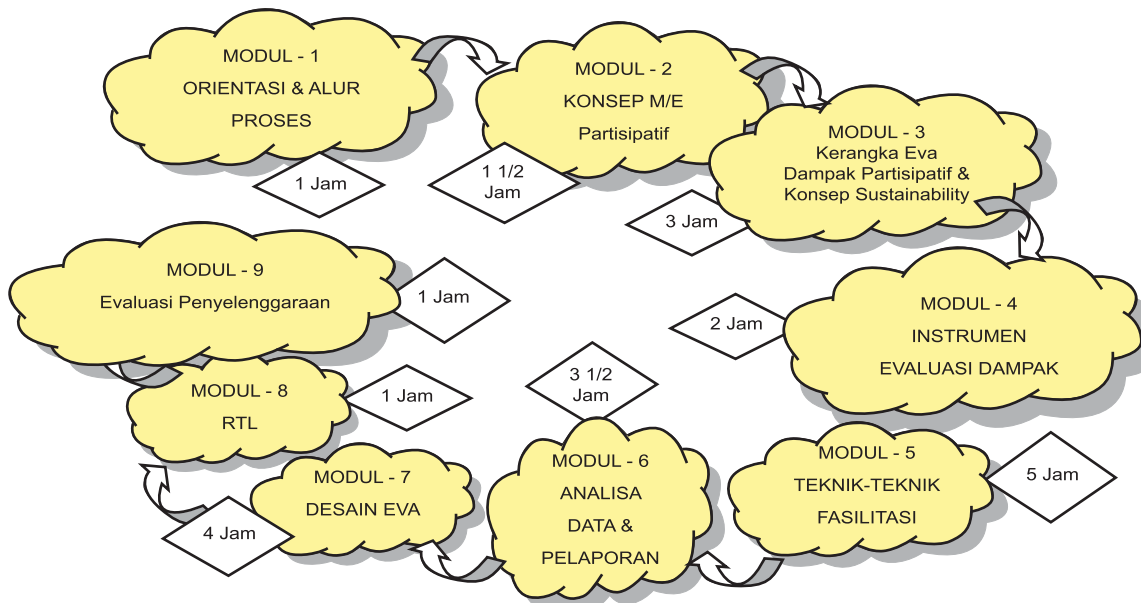
Secara khusus, setelah pelatihan, maka peserta :

1. Bisa menjelaskan secara baik dan benar tentang konsep monitoring dan evaluasi partisipatif .
2. Bisa menjelaskan perbedaan MONEV konvensional dan partisipatif.
3. Mampu menjelaskan kerangka dan alat evaluasi dampak.
4. Mampu menjelaskan konsep keberlanjutan yang dikaitkan dengan evaluasi dampak.
5. Mampu mempraktekkan tool evaluasi dampak dengan teknik fasilitasi partisipatif.
6. Bisa melakukan analisa data dan menyusun laporan evaluasi dampak.
7. Bisa merancang atau mendesain rencana operasional pelaksanaan evaluasi dampak sebagai rancangan tindak lanjut, yang meliputi berbagai persiapan pelaksanaan evaluasi dan pembagian tugas fasilitasi. Rancangan tersebut siap diimplementasikan di komunitas.

* Dirancang bersama oleh Mitra Samya dan ACCESS

D. Modul dan Alur Pelatihan

Pokok bahasan dikemas dalam paket modul. Selama pelatihan akan dipandu dengan 9 paket modul sejak orientasi, konsep, praktek, hingga penilaian secara partisipatif terhadap penyelenggaraan pelatihan. Adapun paket-paket modul pelatihan akan dibahas melalui alur proses sebagai berikut :



E. Metode

Pendekatan pelatihan adalah pendidikan orang dewasa, yaitu model pendidikan yang memposisikan peserta sebagai pelaku utama dalam pencapaian tujuan. Pelatih akan mencoba menempatkan posisi pada peran sebagai fasilitator. Metode yang akan digunakan adalah :

1. Ceramah pengantar
2. Curah pendapat
3. Permainan
4. Simulasi
5. Bedah Kasus
6. Diskusi Kelompok
7. Diskusi Pleno

F. Kriteria peserta

1. Kriteria Fasilitator dari LSM/KSM pendamping :
 - a. Sudah menguasai teknik-teknik dasar fasilitasi
 - b. Sudah mempunyai pengalaman mendampingi masyarakat desa terkait yang akan di evaluasi.
 - c. Bersedia mengikuti seluruh proses (pelatihan, penerapan, pelaporan hingga review pembelajaran)
 - d. Diutamakan yang menguasai bahasa setempat.
2. Kriteria Fasilitator dari Wakil Masyarakat
 - a. Aktif dalam kegiatan di desa (terutama dalam program ACCESS)
 - b. Bersedia mengikuti seluruh proses sejak pelatihan, penerapan, pelaporan hingga refleksi pembelajaran tingkat kabupaten.
 - c. Diutamakan yang telah menunjukkan komitmen pada kelompok masyarakatnya.

Lampiran 2

MODUL PELATIHAN FASILITATOR EVALUASI DAMPAK

Modul 1 - Orientasi

Tujuan

Memberi gambaran kepada peserta pelatihan tentang alur proses pelatihan dan metode yang digunakan dalam pelatihan dan membangun pemahaman yang sama tentang tujuan pelatihan.

Alat dan bahan

- Materi modul 1 (alur proses pelatihan, tujuan pelatihan baik tujuan umum maupun khusus, metode-metode yang digunakan)
- Alat dan bahan (metaplan, spidol, plano)

Pelaksanaan sesi pelatihan

Presentasikan materi tentang tujuan pelatihan, alur proses dan metode pelatihan. Diskusikan dengan peserta untuk meyakinkan bahwa telah terjadi pemahaman yang sama tentang poin-poin tersebut.

Kegiatan 1 Perkenalan (15 menit)	Langkah 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berikan kesempatan pada peserta untuk memperkenalkan diri ▪ Gunakan metode-metode yang memberi kesempatan kepada peserta untuk saling berinteraksi
Kegiatan 2 Penjelasan tentang tujuan pelatihan (15 menit)	Langkah 1 <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan umum dari pelatihan 2. Jelaskan tujuan khusus dari pelatihan 3. Minta tanggapan dari peserta dan diskusikan bila ada pertanyaan Langkah 2 Lakukan diskusi untuk meyakinkan bahwa harapan peserta telah terakomodasi dalam tujuan pelatihan.
Kegiatan 3 Penjelasan tentang alur proses (15 menit)	Langkah 1 <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan alur proses pelatihan (seperti yang dimuat di dalam TOR pelatihan) dan beri deskripsi singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan di masing-masing modul 2. Jelaskan metode-metode yang akan digunakan 3. Beri kesempatan pada peserta untuk bertanya dan menyampaikan pendapat
Kegiatan 4 Penutup (15 menit)	Langkah 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua materi di modul 1 selesai, bangun diskusi untuk mencapai kesepakatan tentang aturan-aturan bersama (termasuk kesepakatan waktu istirahat, sholat, dll). ▪ Berikan pengantar untuk sesi berikutnya.

Modul 2 - Konsep Monitoring dan Evaluasi Partisipatif

Tujuan umum

1. Peserta bisa menjelaskan secara baik dan benar tentang konsep monitoring dan evaluasi partisipatif.
2. Peserta bisa menjelaskan perbedaan MONEV konvensional dengan MONEV partisipatif.

Alat dan bahan

- Materi modul 2 (Bahan bacaan singkat tentang konsep monitoring dan evaluasi partisipatif)
- Alat dan bahan (Metaplan, spidol, Plano)

Pelaksanaan sesi pelatihan

Sesi ini bisa dilakukn dengan cara peragaan kemudian diikuti dengan refleksi dari proses peragaan yang menggambarkan perbedaan antara evaluasi yang sifatnya partisipatif dan konvensional.

Kegiatan 1 Pengantar (5 menit)	Langkah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sampaikan salam pembuka dengan pertanyaan "Apa kabar pagi ini?" ▪ Jelaskan secara singkat Modul – 2 ini, judul, tujuan yang akan dicapai, proses yang akan dilalui serta waktu belajarnya.
Kegiatan 2 Sesi: Apa Monitoring dan Evaluasi (20 menit)	Langkah Sesi ini dilakukan dengan curah pendapat dan peragaan, dengan pertanyaan kunci "Apa monitoring dan evaluasi?" <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan secara singkat, "Kita akan membahas secara cepat apa monitoring dan apa evaluasi". ▪ Minta dua orang peserta (1 LSM dan 1 wakil masyarakat) sebagai relawan. Satu orang diminta melakukan pengamatan terhadap pasangannya. ▪ Tanya hasil pengamatannya, tulis dalam papan/ kertas flipchart. ▪ Kemudian tingkatkan pada tahap melakukan evaluasi terhadap pasangannya. ▪ Tanya hasil evaluasinya, tulis dalam papan/kertas flipchart. ▪ Ajak peserta untuk menemukan kata kunci apa monitoring dan apa evaluasi. Ajak peserta menemukan apa perbedaan utama monitoring dengan evaluasi?
Kegiatan 3 Sesi: Mengapa Perlu MONEV Partisipatif (20 menit)	Langkah Poin diskusi adalah: Mengapa partisipatif dan bagaimana jika tidak partisipatif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan, "Saya kira kita semua setuju bahwa proses peragaan tadi adalah proses pengamatan dan penilaian yang TIDAK PARTISIPATIF". ▪ Tulis kata TIDAK PARTISIPATIF besar-besar di kertas flipchart. ▪ Selanjutnya tanya peserta, "Mengapa proses tersebut disebut tidak partisipatif?" ▪ Catat hasilnya di bawah kata TIDAK PARTISIPATIF. ▪ Tanyakan kembali, "Jadi ..., apa yang terjadi jika MONEV tidak partisipatif?". Tulis jawaban peserta di bawah kalimat tersebut. ▪ Rangkum dengan menjelaskan secara singkat tentang MONEV jika tidak partisipatif, mengapa partisipatif dan bagaimana jika tidak partisipatif
Kegiatan 4 Sesi: MONEV Partisipatif dan Konvensional (25 menit)	Langkah Evaluasi Konvensional dan Partisipatif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sambungkan hasil diskusi di atas dengan sub topik MONEV konvensional dan partisipatif ▪ Untuk membedakan evaluasi konvensional dan partisipatif gunakan pertanyaan kunci berikut : <i>Mengapa (untuk apa), Siapa (yang melakukan), Apa (yang dievaluasi), Bagaimana (metode), Kapan (biasa, umumnya dilakukan).</i> ▪ Tanyakan kembali, "Apakah bisa ditemukan secara prinsip perbedaan evaluasi konvensional dengan partisipatif?"

<p>Kegiatan 5 Sesi: MONEV Dalam Siklus Program (15 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan bahwa, "Sekarang kita akan melanjutkan pembahasan MONEV dalam siklus program". - Tanyakan secara cepat, "Apa yang kita tahu tentang siklus?". Catat setiap jawaban peserta ke dalam kertas flipchart. - Tempelkan tahapan pengembangan program dalam bentuk siklus program. - Tanyakan kepada peserta, "Dalam konteks siklus program, di mana MONEV dilakukan?". - Tuliskan jawaban peserta kedalam bagian-bagian dari siklus tersebut.
<p>Kegiatan 6 Penutup dan Rangkuman (5 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk merangkum, minta peserta memberikan komentar dengan pertanyaan kunci, "Apa yang telah kita bahas selama hampir 1,5 jam?". - Apa yang telah kita pelajari?. - Fasilitator merangkum poin-poin penting.



TIPS

Perbedaan Evaluasi Konvensional dengan Evaluasi Partisipatif

Menurut PROWESS 1990: 4, dalam buku *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, 2001, perbedaan antara evaluasi konvensional dan evaluasi partisipatoris adalah :

	Konvensional	Partisipatif
Siapa	Para ahli eksternal	Masyarakat, staf proyek, fasilitator
Apa	Indikator keberhasilannya ditetapkan terlebih dahulu, terutama biaya dan output produksi.	Rakyat memilih sendiri indikator keberhasilannya, yang dapat mencakup output produksi.
Bagaimana	Berfokus pada obyektivitas ilmiah; menjauhkan penilai dari partisipan; keterlambatan; keterbatasan akses terhadap hasil.	Evaluasi sendiri; metode sederhana yang disesuaikan dengan budaya lokal; pembagian hasil yang terbuka dan langsung melalui keterlibatan lokal dalam proses evaluasi.
Kapan	Biasanya pada waktu penyelesaian; kadang juga di pertengahan.	Menyatukan monitoring dan evaluasi; dengan demikian ada evaluasi-evaluasi skala kecil.
Mengapa	Pertanggungjawaban, biasanya merupakan ikhtisar, untuk memutuskan apakah pembiayaan akan diteruskan.	Memberdayakan masyarakat setempat untuk memulai, mengawasi dan mengambil tindakan perbaikan.

Modul 3 - Kerangka Evaluasi Dampak & Konsep Keberlanjutan

Tujuan umum

Peserta memahami konsep evaluasi dampak dan kerangka keberlanjutan.

Tujuan khusus

1. Peserta memahami jenis-jenis evaluasi
2. Peserta mengerti kerangka evaluasi dampak program ACCESS
3. Peserta mengerti dengan baik alat evaluasi dampak ACCESS
4. Peserta paham tentang kerangka keberlanjutan ACCESS
5. Peserta menghasilkan kerangka keberlanjutan
6. Peserta mampu mengintegrasikan pemahaman tentang kerangka keberlanjutan dengan proses evaluasi

Alat dan bahan

- Bahan Presentasi 1 - Jenis-jenis indikator
- Bahan Presentasi 2 - Kerangka keberlanjutan ACCESS

Pelaksanaan sesi pelatihan

Bahas kembali dengan singkat isi materi sebelumnya dan mengkaitkan materi yang akan dibahas lebih lanjut

<p>Kegiatan 1 Pengantar (5 menit)</p>	<p>Langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gunakan metode partisipatif untuk mereview secara singkat poin-poin yang dipelajari tentang MONEV partisipatif. ▪ Kaitkan hasil kesimpulan tersebut dengan topik berikutnya ▪ Jelaskan secara garis besar materi modul 3
<p>Kegiatan 2 Penyampaian materi kerangka evaluasi dampak (45 menit)</p>	<p>Langkah 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paparkan jenis-jenis indikator yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi, mulai dari indikator input sampai dengan indikator dampak (gunakan Bahan Presentasi 1) 2. Minta peserta untuk memberikan contoh bagaimana menerapkan pengertian tentang indikator-indikator tersebut dalam program yang sedang dijalankan 3. Beri kesempatan peserta untuk bertanya hingga yakin bahwa semua peserta memahami perbedaan yang mendasar antara pertanyaan dan jawaban.
<p>Kegiatan 3 Penyampaian materi tentang kerangka keberlanjutan (60 menit)</p>	<p>Langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kelompok diskusi dan minta kelompok mendiskusikan dua hal yaitu: <ol style="list-style-type: none"> (1) Rumuskan secara sederhana apa yang dimaksud “Keberlanjutan Program?” (2) Hal-hal apa yang mendorong suatu program bisa berlanjut. 2. Minta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Minta wakil dari peserta untuk mengelompokkan poin-poin jawaban 4. Fasilitasi untuk membuat kesimpulan 5. Kaitkan kesimpulan tersebut dengan kerangka keberlanjutan ACCESS (gunakan bahan presentasi 2) 6. Fasilitasi diskusi untuk melihat konsistensi antara prinsip keberlanjutan menurut hasil diskusi kelompok dan kerangka ACCESS, sehingga keduanya saling melengkapi.

<p>Kegiatan 4 Integrasi kerangka keberlanjutan dan proses fasilitasi (30 menit)</p>	<p>Langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdasarkan hasil kesepakatan tentang kerangka keberlanjutan yang dihasilkan dari kegiatan 3, lakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan penggali untuk menggali informasi tentang kemampuan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan program ▪ Setelah diskusi kelompok selesai, lakukan diskusi pleno ▪ Kesimpulan dan penutup.
--	--

Modul 4 - Alat Evaluasi Dampak

Tujuan umum:

Peserta memahami alat evaluasi dampak.

Tujuan khusus:

1. Peserta menguasai dengan baik 10 pertanyaan dalam alat evaluasi dampak
2. Peserta memahami bagaimana mengambil poin-poin penting dalam proses diskusi (untuk menjamin kualitas notulensi dan membantu analisa)

Alat dan bahan

- Bahan Presentasi 1 (Alat Evaluasi Dampak)
- LCD, meta plan, kertas plano, spidol, lakban kertas (masking tape)

Persiapan pelaksanaan sesi pelatihan

Bagikan dan minta peserta membaca alat atau manual evaluasi dampak

Pelaksanaan sesi pelatihan

Bahas kembali dengan singkat isi materi sebelumnya dan mengkaitkan materi yang akan dibahas lebih lanjut.

Pembahasan tentang alat evaluasi dampak dilakukan dengan metode diskusi kelompok.

<p>Kegiatan 1 Pengantar (5 menit)</p>	<p>Langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gunakan metode partisipatif untuk mereview secara singkat poin-poin yang dipelajari tentang kerangka evaluasi dampak ▪ Minta peserta untuk mereview pokok-pokok bahasan dalam evaluasi dampak (yaitu 10 pertanyaan evaluasi dampak) ▪ Jelaskan secara garis besar materi modul 4
<p>Kegiatan 2 Penyampaian materi alat evaluasi dampak (20 menit)</p>	<p>Langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan secara singkat poin-poin dari alat evaluasi dampak. Komponen yang perlu dijelaskan adalah pemberian nilai, definisi dari masing-masing indikator, poin-poin apa saja yang harus dikembangkan dan diperhatikan (contoh, perbedaan mencolok antara nilai laki-laki dan perempuan) 2. Setelah itu bahas langkah-langkah dalam proses fasilitasi 3. Beri kesempatan untuk tanya jawab
<p>Kegiatan 3 Diskusi kelompok (65 menit)</p>	<p>Langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi peserta menjadi beberapa kelompok (3 sampai 4 kelompok tergantung jumlah peserta) 2. Minta setiap kelompok untuk mendiskusikan apa arti dari masing-masing pertanyaan kunci. Misalnya "Apa arti 'kesejahteraan' menurut kelompok anda?" 3. Minta masing-masing kelompok membuat daftar pertanyaan penggali bagi masing-masing pertanyaan evaluasi dampak 4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok 5. Diskusi pleno membahas presentasi kelompok 6. Tarik kesimpulan tentang kata kunci bagi penggalan indikator untuk pertanyaan 1 - 10

Modul 5A - Teknik-teknik Fasilitasi

CATATAN:

Modul ini digunakan bila peserta/calon fasilitator **belum menguasai** teori dan teknik dasar fasilitasi

Tujuan umum:

Peserta memahami dan menguasai teknik-teknik dasar fasilitasi

Tujuan khusus:

1. Peserta paham tentang apa itu fasilitasi dan bagaimana sikap sebagai fasilitator
2. Peserta tahu perbedaan antara fasilitator, narasumber, pengamat dan penyuluh serta bagaimana peran fasilitator
3. Peserta tahu apa dan bagaimana teknik bertanya – penggali dan bagaimana mengurai dengan kata-kata sendiri
4. Peserta tahu apa dan bagaimana seni menyimak bahasa tubuh
5. Peserta tahu bagaimana membangun kesepakatan dan memahami apa hambatan-hambatan yang mungkin ditemui
6. Peserta tahu apa dan bagaimana membangun dinamika kelompok serta apa itu resistensi dan bagaimana menghadapinya
7. Peserta mampu mengembangkan alternatif-alternatif media dan teknik yang bisa digunakan dalam proses evaluasi dampak

Alat dan bahan

- Komputer, LCD
- Kertas metaplan, kertas plano, spidol, lakban kertas

Persiapan pelaksanaan sesi pelatihan

Fasilitator menguasai materi dan mempersiapkan alternatif penyampaian materi sehingga proses bisa berjalan dengan partisipatif

Pelaksanaan sesi pelatihan

Bahas kembali dengan singkat isi materi sebelumnya dan mengkaitkan materi yang akan dibahas lebih lanjut.

<p>Kegiatan 1 Sesi: Fasilitasi (20 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sampaikan tujuan dari sesi ini ▪ Fasilitator memaparkan apa itu fasilitasi, nilai dasar fasilitasi, fasilitator yang baik, sikap fasilitator dan bagaimana mengembangkan ketrampilan fasilitasi ▪ Fasilitator menyampaikan poin-poin penting sebagai catatan ▪ Beri kesempatan tanya jawab
<p>Kegiatan 2 Sesi: Peran Fasilitator (20 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan tujuan dari sesi ini 2. Fasilitator memaparkan tentang apa perbedaan antara fasilitator, narasumber, pengamat dan penyuluh 3. Fasilitator mengurai tentang apa peran fasilitator 4. Fasilitator menyampaikan poin-poin penting sebagai catatan 5. Beri kesempatan untuk tanya-jawab
<p>Kegiatan 3 Sesi: Teknik Verbal (60 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan tujuan dari sesi ini 2. Fasilitator menguraikan apa dan bagaimana teknik bertanya yang sifatnya menggali, berikut latihan 3. Fasilitator menguraikan apa dan bagaimana parafrase berikut latihan 4. Fasilitator menyampaikan poin-poin penting sebagai catatan 5. Beri kesempatan untuk tanya-jawab

Kegiatan 4 Sesi : Teknik Non-Verbal (30 menit)	Langkah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sampaikan tujuan dari sesi ini 2. Fasilitator menguraikan apa dan bagaimana seni menyimak berikut latihan 3. Fasilitator menguraikan apa dan bagaimana bahasa tubuh berikut latihan 4. Fasilitator menyampaikan poin-poin penting sebagai catatan 5. Beri kesempatan tanya- jawab
--	--

Modul 5B - Teknik-teknik Fasilitasi

CATATAN:

Modul ini digunakan bila peserta/calon fasilitator **telah menguasai** teori dan teknik dasar fasilitasi

Tujuan umum:

Peserta mampu menerapkan teknik-teknik fasilitasi di dalam proses evaluasi dampak

Tujuan khusus:

1. Peserta mendapat sesi penyegaran tentang teori dan teknik-teknik dasar fasilitasi
2. Peserta mampu mengembangkan alternatif-alternatif media dan teknik yang bisa digunakan dalam proses evaluasi dampak

Alat dan bahan

- Kertas metaplan, kertas plano, spidol, lakban kertas

Persiapan pelaksanaan sesi pelatihan

Fasilitator menguasai materi dan mempersiapkan alternatif penyampaian materi sehingga proses bisa berjalan dengan partisipatif

Pelaksanaan sesi pelatihan

Sesi ini banyak menggunakan metode simulasi dan diskusi atau refleksi terhadap simulasi untuk memperoleh pemahaman tentang fasilitasi yang baik dan efektif memfasilitasi evaluasi dampak.

Kegiatan 1 Sesi: Pengantar (60 menit)	Langkah: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sampaikan tujuan dari sesi ini ▪ Fasilitator memandu diskusi untuk menentukan siapa yang akan melakukan simulasi fasilitasi ▪ Fasilitator menjelaskan topik yang akan diperankan oleh tim dalam sesi simulasi ▪ Fasilitator memberi kesempatan kepada tim untuk mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan dalam simulasi ▪ Fasilitator membagikan lembar pengamatan kepada beberapa orang yang ditugaskan untuk menuliskan hasil pengamatan tentang proses fasilitasi dari masing-masing fasilitator
Kegiatan 2 Sesi: Peran Fasilitator (3 jam)	Langkah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Praktekkan simulasi 2. Atur waktu sehingga simulasi bisa dilakukan oleh beberapa tim, sehingga semua fasilitator memperoleh kesempatan mencoba kemampuan fasilitasinya 3. Fasilitator mendampingi proses fasilitasi dan bila perlu memberikan masukan dalam proses fasilitasi serta mendorong partisipasi dari peserta lain (terutama yang berperan sebagai masyarakat).
Kegiatan 3 Sesi: Diskusi Pleno (60 menit)	Langkah <ol style="list-style-type: none"> 1. Mintalah pengamat untuk menyampaikan hasil pengamatannya. 2. Fasilitator mencatat poin-poin penting untuk ditampilkan di flipchart atau dengan kertas metaplan 3. Fasilitator memfasilitasi diskusi untuk menyimpulkan poin-poin penting untuk menghasilkan proses fasilitasi yang baik 4. Refleksikan poin-poin penting tersebut dengan teori-teori fasilitasi 5. Buat poin-poin kesimpulan.

Modul 6 - Analisis & Pelaporan Evaluasi Dampak

Tujuan Umum :

Menyiapkan fasilitator evaluasi partisipatif untuk memahami tujuan dan proses pelaksanaan evaluasi dampak yang partisipatif dan membangun pemahaman dari segi kerangka evaluasi, alat dan proses fasilitasinya sampai pada bentuk analisa dan pelaporannya.

Tujuan Khusus

Membantu Peserta Pelatihan sehingga mampu:

- Mengenal poin-poin penting yang perlu dianalisa
- Menganalisis proses fasilitasi evaluasi dan catatan hasil evaluasi.
- Mengenal poin-poin penting dalam penyusunan laporan evaluasi dampak
- Menyusun laporan evaluasi dampak
- Menarik pembelajaran dari hasil fasilitasi dan pelaporan

Alat dan bahan

- Bahan Presentasi 1 - Contoh-contoh penulisan laporan yang kurang tepat
- Bahan Presentasi 2 - Contoh hasil evaluasi dampak (dalam grafik)
- Salinan Format Pelaporan Evaluasi Dampak.
- Alat dan bahan fasilitasi (metaplan, spidol, plano, dll. - paket pelatihan)

Persiapan sesi pelatihan

- Baca dan pahami poin-poin dalam format pelaporan evaluasi dampak.

Pelaksanaan sesi pelatihan

Bahas kembali dengan singkat isi materi sebelumnya dan mengkaitkan materi yang akan dibahas lebih lanjut.

<p>Kegiatan 1 Review Mengenal Evaluasi dampak (10 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan pemahamannya terkait dengan materi-materi sebelumnya. ▪ Kaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
<p>Kegiatan 2 Memahami poin-poin dalam evaluasi dampak yang dianalisa dan mengenal format laporan evaluasi dampak (50 menit)</p>	<p>Langkah 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasikan dengan cepat hal-hal penting yang perlu dianalisa dalam evaluasi dampak berikut poin-poin penting dalam form evaluasi dampak. (bahan presentasi 1) 2. Beri kesempatan peserta untuk bertanya hingga yakin bahwa semua peserta memahami poin-poin penting dalam laporan evaluasi dampak. 3. Presentasikan pula beberapa contoh penulisan tentang faktor pendorong dan faktor penghambat yang tepat dan yang kurang tepat. (Bahan Presentasi 1) 4. Beri kesempatan peserta untuk bertanya hingga yakin bahwa semua peserta memahami pertanyaan dan jawaban. <p>Langkah 2 Lakukan <i>ice breaker</i> untuk mencairkan suasana.</p>
<p>Kegiatan 3 Penulisan laporan evaluasi dampak (2 jam 30 menit)</p>	<p>Langkah 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih dua tim (3 orang per tim) yang akan mempraktekkan proses fasilitasi evaluasi dampak (Fasilitator, co-fasilitator dan notulensi) dan peserta yang lain sebagai masyarakat. 2. Minta kedua tim untuk mempersiapkan selama 10 menit untuk merancang sebuah skenario fasilitasi evaluasi dampak dengan metodologi partisipatif. Demikian juga peserta yang menjadi anggota masyarakat memikirkan perilaku seperti masyarakat.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tentukan pertanyaan evaluasi dampak yang akan dipraktikkan (misalnya pertanyaan no 2 yaitu tentang kesejahteraan). 4. Praktek fasilitasi dibagi menjadi 2 (kelompok laki dan kelompok perempuan). 5. Jelaskan anturan mainnya, hasil yang ingin dicapai termasuk semua proses dan kebutuhan waktunya. <p>Langkah 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai praktek fasilitasi, beri kesempatan tim fasilitator untuk menyelesaikan catatan hasil evaluasi termasuk notulensinya, melakukan analisis dan menuangkan hasil evaluasi dalam format laporan evaluasi dampak termasuk menarik pembelajarannya. 2. Beri kesempatan pula pada peserta yang lain (berperan sebagai masyarakat) untuk mendiskusikan secara kelompok terkait proses dan teknik-teknik fasilitasi berikut komentar, masukan dan saran-saran perbaikan. 3. Beri kesempatan tim fasilitator dan wakil dari tim masyarakat mempresentasikan hasil diksusinya. 4. Diskusikan bersama poin-poin penting terkait dengan pengamatan dari proses tersebut di atas serta simpulkan dan bangun kesepakatan-kesepakatan. Gunakan pertanyaan-pertanyaan kritis untuk mendorong peserta memikirkan hal-hal ideal dalam proses evaluasi dan pelaporan.
<p>Kegiatan 4 Manfaat dan hasil pelaporan evaluasi dampak (30 menit)</p>	<p>Langkah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Presentasikan bagaimana hasil evaluasi dampak diolah di ACCESS dan bagaimana tanggapan akan disampaikan ke masyarakat dan lembaga mitra yang bersangkutan (Bahan presentasi 2). ▪ Kesimpulan dan penutup.

Modul 7 - Rancangan Evaluasi Dampak

Tujuan Umum :

Menyiapkan fasilitator untuk mampu merancang rancangan operasional evaluasi dampak untuk diterapkan di komunitas.

Tujuan Khusus

1. Peserta (bekerja secara tim) bisa merancang atau mendesain secara operasional pelaksanaan evaluasi dampak sebagai rancangan tindak lanjut.
2. Peserta bisa merumuskan kembali informasi dasar yang harus dicapai dalam evaluasi dampak, kemudian menentukan strategi pelaksanaan di komunitas.
3. Peserta melakukan persiapan rinci untuk melakukan fasilitasi evaluasi dampak di komunitas.

Alat dan bahan

- Format rancangan evaluasi dampak
- Satu set ATK untuk mendukung proses belajar mengajar (spidol, flipchart, isolasi, dll).

Persiapan sesi pelatihan

- Memperbanyak format rancangan evaluasi dampak.
- Menuliskan kembali informasi kunci yang akan dihasilkan dari evaluasi dampak ke dalam kartu-kartu metaplan.

Pelaksanaan sesi pelatihan

Pelaksanaan sesi pelatihan banyak dilakukan dengan metode diskusi.

Kegiatan 1 Pengantar dan Curah Pendapat (30 menit)	Langkah 1 Fasilitator menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Rancangan Evaluasi Dampak - Mengapa rancangan penting - Apa saja isi rancangan
Kegiatan 2 Penjelasan tentang Diskusi Kelompok (120 menit)	Langkah <ul style="list-style-type: none"> - Bagi peserta ke dalam tim fasilitator termasuk fasilitator dari desa yang akan difasilitasi. Jelaskan bahwa tim dari desa hanya bertugas di desanya masing-masing, sehingga yang akan aktif bergerak adalah fasilitator dari LSM/ KSM dan tidak memfasilitasi di desa dampungannya sendiri. - Minta setiap Tim dengan gabungan beberapa desa untuk berdiskusi (gunakan panduan kerangka rancangan evaluasi dampak)
Kegiatan 3 Diskusi Pleno (90 menit)	Langkah 1 <ul style="list-style-type: none"> - Setiap tim fasilitator menempel hasil rancangannya. - Tim lain membaca dan mencoba memberikan input nyata.

Panduan Diskusi Kelompok Merancang Evaluasi Dampak Secara Partisipatif

1. Tim Fasilitator dari LSM/KSM :
2. Desa lokasi evaluasi dampak :
3. Nama Tim Fasilitator Desa :
4. Tujuan Evaluasi Dampak :
5. Hasil yang harus dicapai :
6. Data awal yang dibutuhkan :
7. Bagaimana mencari data awal :
8. Salin kembali untuk selalu mengingat, tentang aspek yang diamati, cakupan dan pertanyaan :
Tuliskan dan pahami kembali inti setiap pertanyaan
9. Tetapkan siapa (unsur) kelompok diskusinya :
10. Diskusikan bagaimana menghadirkan peserta diskusi :
11. Diskusikan strategi dalam diskusi kelompok laki dan perempuan :
12. Diskusikan strategi pencatatan hingga pelaporan :
13. Buat jadwal :
 - 13.1. Menyelesaikan semua desa termasuk analisis hingga pelaporan :
 - 13.2. Jadwal rata-rata dalam setiap desa :
14. Bagi tugas fasilitasi (siapa yang akan memfasilitasi apa) :
15. Baca panduan, tulis kembali inti dari pertanyaan penggali dan langkah-langkah dari setiap pertanyaan :


TIPS
Merancang Evaluasi Dampak

Merancang evaluasi dampak secara partisipatif pada tahap awal akan meningkatkan kemungkinan bahwa evaluasi dampak bukanlah sesuatu yang terpikir belakangan, bahwa evaluasi dampak terintegrasi sepenuhnya dan bahwa manfaat-manfaat evaluasi dampak yang penting, seperti pembelajaran bersama dan pengambilan keputusan bersama, disadari sepanjang jangka waktu kegiatan evaluasi dampak.

Seorang fasilitator evaluasi dampak bisa bekerja dengan para pihak selama tahap awal untuk mengembangkan rencana evaluasi dampak dan menyediakan dukungan kerjasama yang dibutuhkan untuk membentuk sistem dan membuatnya berjalan.

Panduan Merancang Evaluasi Dampak

Sangatlah penting untuk merancang evaluasi dampak sebelum proses fasilitasi dilakukan di komunitas. Rancangan sebagai bagian dari persiapan adalah segalanya. Barangkali kita diajak untuk yakin bahwa $\frac{3}{4}$ dari sebuah proses adalah persiapan. Persiapan evaluasi dampak ini salah satunya adalah rancangan selain mempersiapkan diri kita masing-masing yang harus memosisikan diri sebagai Fasilitator.

- Tetapkan tujuan dan proses evaluasi dampak berbasis masyarakat
- Tuliskan kembali aspek-aspek yang harus diamati selama proses evaluasi dampak
- Tuliskan kembali inti tiap pertanyaan
- Rumuskan kembali beberapa pertanyaan penggali yang akan membantu melancarkan dan memfokuskan proses diskusi di kelompok.
- Bagi peran antar anggota Fasilitator, agar terjamin bahwa proses berjalan dengan baik – perlu orang yang memfasilitasi di tiap kelompok dan perlu orang yang mendokumentasikan ungkapan masyarakat (baik tentang perubahan yang dialami serta buktinya maupun tentang penyebab perubahan tersebut).

Modul 8 - Rencana Tindak Lanjut

Tujuan Umum :

Fasilitator-fasilitator menyusun rencana tindak lanjut pelatihan untuk menjamin pelaksanaan evaluasi dampak program di berbagai desa.

Tujuan Khusus

- Menyusun rencana pelaksanaan evaluasi dampak secara detail
- Membangun kesepakatan tim

Alat dan bahan

- Alat dan bahan fasilitasi (metaplan, spidol, plano, - Paket Pelatihan)

Kegiatan	Langkah
Menyusun RTL (90 menit)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusikan secara partisipatif pembagian tim fasilitator yang akan melaksanakan evaluasi dampak di berbagai tempat ▪ Lakukan diskusi kelompok (sesuai pembagian tim) dan minta masing-masing kelompok menyusun secara detail rencana tindak lanjut untuk pelaksanaan evaluasi dampak program di desa-desa yang telah ditentukan.

Modul 9 - Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Tujuan Umum :

Mengetahui seberapa jauh tujuan pelatihan tercapai berdasarkan persepsi peserta.

Tujuan Khusus

- Memperoleh nilai capaian tujuan pelatihan sehingga bisa diidentifikasi capaian untuk optimalisasi di masa mendatang
- Sebagai dasar untuk membandingkan capaian tujuan pelatihan bila peserta pelatihan nantinya telah mengikuti seluruh proses (pelatihan di kelas, praktek fasilitasi di lapangan, dan melakukan analisa serta menulis laporan)

Alat dan bahan

- Alat dan bahan fasilitasi (metaplan, spidol, plano - Paket Pelatihan)

Persiapan sesi pelatihan

Siapkan format Refleksi Akhir Pelatihan Fasilitator Evaluasi Dampak Desa Mitra ACCESS

Pelaksanaan sesi pelatihan

Peserta diminta memberikan nilai atas poin-poin evaluasi

<p>Kegiatan 1 Evaluasi (60 menit)</p>	<p>Langkah 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan tentang poin-poin evaluasi, penilaian, dan bagaimana metode yang akan digunakan ▪ Berikan kesempatan pada peserta untuk memberikan nilai <p>Kumpulkan nilai dan masukkan dalam tabulasi untuk mendapatkan prosentase</p>
<p>Kegiatan 2 Diskusi pleno (30 menit)</p>	<p>Langkah 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi pleno tentang hasil penilaian 2. Diskusikan poin-poin yang menonjol (misalnya nilai yang rendah) 3. Tutup acara pelatihan





Evaluasi Dampak Berbasis Masyarakat

Sekilas ACCESS

ACCESS (*Australian Community Development and Civil Society Scheme*) adalah salah satu proyek yang didukung oleh Pemerintah Australia melalui AusAID yang merupakan bagian tak terpisahkan dari program bantuan bilateral dari Pemerintah Australia kepada Pemerintah Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Departemen Dalam Negeri khususnya Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa.

ACCESS bertujuan untuk membantu upaya pengentasan kemiskinan, dengan secara langsung mendorong pemberdayaan masyarakat dan penguatan masyarakat sipil di Indonesia dengan fokus di 8 kabupaten di Kawasan Timur Indonesia.

ACCESS fokus pada penguatan organisasi-organisasi masyarakat sipil melalui upaya-upaya pengembangan kapasitas yang memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam membantu masyarakat yang mereka layani, dan untuk menguatkan masyarakat dalam penilaian dan perencanaan yang dipimpin oleh masyarakat yang menyertakan perempuan dan orang miskin.

ACCESS juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi-organisasi masyarakat sipil untuk mendorong tata kepengurusan dan penyampaian layanan yang baik di tingkat kabupaten.

ACCESS menyediakan dana hibah untuk membantu masyarakat melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat miskin secara keseluruhan.

ACCESS

INTERNATIONAL DEVELOPMENT SUPPORT SERVICES PTY LTD,

A Connell Wagner Company

Jl. Bet Ngandang I No. 1XX

Sanur, Bali 80033

PO Box 3355

Tel: +62 361 288428 Fax: +62 361 287509

Email: access-ind@indo.net.id

Web: www.access-indo.or.id

**Level 12, 60 Albert Road
South Melbourne 3205**

Tel: +61 3 96978333

Fax: +61 3 96978599

Web: www.idss.com.au